

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Sidogede, Prembun

1. Tinjauan Geografis

Pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor terletak di Pesayangan Desa Sidogede RT 04/01 Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, merupakan pondok pesantren khusus anak yang ingin mondok dan sekolah. Letaknya sekitar 3 km dari pusat Kecamatan Prembun yang berada di wilayah padat penduduk.³⁸

Selain itu kalau dilihat dari letak geografisnya, ponpes Al - Muhajiruna Wal Anshor berada pada kondisi tanah yang datar, akses jalan sangatlah mudah dijangkau baik menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Dengan kondisi seperti inilah maka lembaga pendidikan tersebut berada pada tempat yang strategis.³⁹

Kemudian jika dilihat dari batas wilayahnya, maka Ponpes Al - Muhajiruna Wal Anshor memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah timur	: pemukiman desa
Sebelah selatan	: sungai
Sebelah barat	: pemukiman desa
Sebelah utara	: ladang ⁴⁰

³⁸ Observasi, letak geografis pondok pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten kebumen, tanggal, 12 Mei 2025

³⁹ Observasi, letak geografis Pondok Pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa sidogede Kecamatan prembun Kabupaten Kebumen, tanggal, 12 Mei 2025

⁴⁰ Observasi, letak geografis Pondok Pesantren Al Muuhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal, 12 Mei 2025.

2. Sejarah dan Perkembangan

Pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. Berdasarkan penjelasan putra pendiri pesantren bahwa berdirinya pondok pesantren di latarbelakangi pengembangan ponpes Al - Muhajiruna Wal Anshor yang dimulai didirikan pada tahun 1987.⁴¹

Pada tahun 1987 setelah KH. Rohmat An - Nashih syarif kembali dari rumah mertua yang berada di purworejo, beliau kembali ke daerah asal dilahirkan yaitu Desa Sidogede. Ketika kembali ke Desa Sidogede, beliau di daulat ikut khitmad di desanya untuk mengajarkan ilmu - ilmu agama. Selanjutnya setelah adanya musyawarah di desa bersama warga setempat, keluarga, beliau berniat untuk membangun pondok pesantren yang kini sudah berdiri “Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor”.⁴²

Awalnya proses pembelajaran di pondok pesantren tersebut dari purworejo membawa santri sekitar 7 / 10 orang sebagai generasi pertama sampai saat ini. Sebelum memiliki bangunan pondok pesantren dan sedang menunggu penyelesaian bangunan, tempat sementara diperbolehkan oleh pemilik rumah tersebut untuk tempat tinggal kyai serta para santrinya yang berada di depan masjid Baiturrohman sekitar 3 tahun.⁴³

Perkembangan proses mengajar di pondok pesantren pertama kali dilaksanakan di masjid Baiturrohman, setelah selesai pembangunan sudah

⁴¹ Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh pondok pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025.

⁴² Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh pondok pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025.

⁴³ Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh pondok pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025.

jadi, beliau mencoba menggunakan metode klasik. Dimulai dari perkelas, seiring berjalanya waktu menambahnya santri yang belajar mengaji di pondok pesantren, mulai dari tingkat diniyah sampai tingkat tsanawiyah. Pelajaran yang diajarkan dari bab sholat paling dasar pada kitab fasholatan, bab aqidah yang dasar dalam (Kitab Aqidatul Awwam, Jawahirul Tauhid), Bab dasar nahwu shorof dalam kitab (Jurumiyyah, Imrithi, Alfiyah Ibnu Malik, Maqsud, Pelajaran Tafsir, Hadist).⁴⁴

Perkembangan proses pembelajaran sekitar tahun 2000-an sudah ramai yang mengaji madrasah maupun mondok di pondok pesantren tersebut, karena saat itu yang dibutuhkan masyarakat sekitar adalah pondok dan sekolah formal, akhirnya pengasuh berinisiatif dari tahun 2020 diberi izin untuk mendirikan fasilitas pondok sekaligus mondok yang kini bernama “ SMP VIP Al - Muhajiruna Wal Anshor,” alasan didirikan sekolah tersebut untuk memfasilitasi anak yang ingin mondok sekaligus sekolah formal guna untuk menuntut ilmu.⁴⁵

3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren

Sebagai lembaga pendidikan non formal ponpes Al - Muhajiruna Wal Anshor memiliki struktur kepengurusan sebagai landasan pembagian

⁴⁴ Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh di pondok pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025 pukul 14.30 WIB

⁴⁵ Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh di Pondok Pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025 pukul 14.30 WIB

tugas masing - masing orang pondok pesantren untuk memperlancar jalanya kegiatan pendidikan.⁴⁶

Tabel 1.1

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor.

Tahun Ajaran : 1445 – 1446 H./ 2024 – 2025 M.⁴⁷

NO.	JABATAN	NAMA
I	DEWAN PENYANTUN/ PELINDUNG	
	Pengasuh	KH. Rohmat An Nashih Syarif
	Penasehat	KH. Agus Ahmad Ali Haidar, Lc.
II	DEWAN HARIAN	
	Mudir Umum	Agus Ahmad Ali Uwais
	Mudir Satu	Agus Ahmad Ali Muhammad
	Sekretaris Umum	Haris Hidayat
	Sekretaris Satu	Mu'arif Al Mutakin
	Sekretaris Dua	Ahamd Ridho
III	DEWAN PLENO	
	Seksi Humas	Imam Muadzin
		Ahmad Kurniawan
	Seksi Pemukul Lonceng	Kuat Imam Syafaat

⁴⁶ Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh Pondok Pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025 pukul 14.30 WIB.

⁴⁷ Data engurus pondok pesantren al muhajiruna wal anshor, 21 Februari 2025.

4. Keadaan Ustadz, Ustadzah dan Santri

a. Keadaan Ustaddz dan ustadzah

Ustadz dan ustadzah merupakan faktor terpenting dalam proses pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren. Jumlah ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor 38 orang. Sebagian dari mereka ada yang tinggal dari luar kompleks pesantren dan sebagian lagi tinggal bersama para santri dan ada juga yang merangkap sebagai pengurus pondok pesantren.

Tabel 1.2

Daftar Ustadz Dan Ustadzah Pondok Pesantren

Al Muhajiruna Wal Anshor⁴⁸

NO.	PUTRA	PUTRI
1.	Ust. Mu'arif Almuttaqin	Ustdzh. Nur Wahidah
2.	Ust.Sholehuddn	Ustdzah Yunita Septiani
3.	Ust. Irfa'i	Ustdzh. Siti Uswatun
4.	Ust. Ahmad Ridho	Ustdzh. Umi Khomsatun
5.	Ust. Gb 1	Ustdzh. Fitri Masruroh
6.	Ust. Gb 2	Ustdzh. Hikmatul Amin B.
7.	Ust. Fakhrul Fauzi	Ustdzh. Uswatun Hasanah
8.	Ust. Agus A Ali Haidar	Ustdzh. Riyadhotun Hikmah
9.	Ust. M Yasin	Ust. Uswatun Khasanah
10.	Ust. Nur Mufid	Ibu Nyai Nur Hazimah

⁴⁸ Dokumen Pondok Pesantren Al Muhajiruna Waust. sholehl Anshor

11.	Ust. Abdul Karim	Ning Rosyada
12.	Ust. Murtadho	Ning Umi Sulaim
13.	Ust. Muhklisin	Ustdzah. Saidatul Muthoharoh.
14.	Ust. Wahib Fauzi	Ustdzh. Munifah.
15.	Ust. Habib Khoirul Hidayat.	Ning Maratusholihah.
16.	Ust. Ahyudin.	Ustdzh. Habibah.
17.	Ust. Harisun	
18.	Ust. Agus A Ali Uwais	
19.	Ust. Haris Hidayat	
20.	Ust. Mushobihan	
21.	Ust. Munawwir	
22.	Ust. Fauzi	

b. Keadaan Santri

Keadaan santri di Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede pada tahun 2025 berjumlah 120 anak. Untuk santri laki-laki berjumlah 60 anak dan santri perempuan berjumlah 60 anak. Mereka berasal dari wilayah Kabupaten Kebumen, dari luar Kebumen bahkan ada yang berasal dari luar pulau Jawa seperti Lampung, Palembang, Jambi.⁴⁹

⁴⁹ Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025 pukul 14.30 WIB.

Santri di pondok pesantren ini kebanyakan masih bersekolah di jenjang SMP saja, karena baru di didirikanya sekolah “SMP VIP Al - MUHAJIRUNA WAL ANSHOR” yang dibangun pada tahun 2019 dan baru beroperasi pada tahun 2023, sedangkan santri lainnya hanya mengaji saja di pondok pesantren. Santri dewasa laki - laki berjumlah 5 orang sebagai pengurus pondok, sedangkan santri dewasa perempuan berjumlah 3 orang sebagai pengurus pondok.⁵⁰

5. Keadaan Sarana Prasarana

Mengenai sarana prasarana pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor kurang memadai untuk menampung lebih dari 100 santri. Gedung belajar dan asrama sudah permanen dan milik sendiri, namun untuk tempat belajar masih kurang. Biasanya dalam proses belajar mengajar menempati serambi masjid, depan asrama yang memungkinkan untuk bisa menjadi tempat belajar mengajar, Serta sarana pendukung lain yang diperlukan dan mendukung untuk proses belajar mengajar dan aktivitas lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di Pondok Al - Muhajiruna Wal Anshor dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

⁵⁰ Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Pesayangan Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 mei 2025 pukul 14.30 WIB.

Tabel 1.3

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN AL MUHAJIRUNA WAL ANSHOR**

No.	Nama Sarpras	Jumlah
1.	Gedung Asrama	3 gedung
2.	Asrama Santri	21 ruang
3.	Ruang Mengajar	5 ruang
4.	Masjid	1 gedung
5.	Tempat Wudhu/ MCK	5 ruang
6.	Lapangan	1 halaman
7.	Aula	2 ruang

Berdasarkan tabel diatas, maka sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor sudah dapat digunakan untuk mendukung jalanya proses pembelajarannya.

6. Tata Tertib Santri

1. Pengajar

a) Kewajiban

• **Pasal Satu : Umum**

- 1) Mendidik dan mengajar siswa
- 2) Mengatur ketertiban dan kedisiplinan dalam ruang belajar
- 3) Mengawasi kebersihan dan kesopanan siswa

- 4) Berusaha meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam menghafal pelajaran, musyafahah, muroja'ah pelajaran yang telah lewat

- 5) Membuat sepuluh soal tiap tamrin

- **Pasal Dua : Akan Mengajar**

- 1) Mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan
- 2) Musyawarah antar pengajar dalam memberi maka dan pemahaman pada pelajaran yang diajarkan
- 3) Berpakaian sopan *syar'an wa 'adatan*
- 4) Datang di ruang belajar tepat pada waktunya.

- **Pasal Tiga : Di Dalam Ruang Belajar**

- 1) Meneliti absen siswa siswi dan sekali tempo mengabsenya
- 2) Berlaku adil terhadap semua siswa
- 3) Berbicara sopan dan santun
- 4) Berdiri dalam menyampaikan pelajaran yang butuh berdiri
- 5) Mengelilingi dan mengawasi siswa pada saat tamrin
- 6) Mendisiplinkan waktu

- **Pasal Empat : Di Luar Ruang Belajar**

- 1) Mengatur dan mengawasi siswa, terutama dalam hal belajar, pelaksanaan musyawarah dan kegiatan ekstrakurikuler
- 2) Menjadi contoh dan tauladan dalam segala hal kebaikan
- 3) Sedapat mungkin mengaji / mengikuti pengajian dan sholat berjam'ah.

- 4) Menghadiri rapat / sidang yang telah ditentukan
- 5) Mentaati seluruh keputusan rapat / sidang
- 6) Bila tidak mengajar / udzur, sehari sebelumnya harus memberitahukan kepada pengurus madrasah.
- 7) Bilamana akan meletakkan jabatan, sekurang kurangnya tujuh hari sebelumnya harus meminta pertimbangan (konsultasi) kepada pengurus madrasah.

I. Larangan

- 1) Mengubah kurikulum.
- 2) Memnerikan keterangan yang tidak dapat dipahami oleh siswa
- 3) Melakukan sesuatu yang dapat merendahkan kehormatan.
- 4) Bergurau dengan siswa.
- 5) Menggunakan pengeras suara.
- 6) Pulang sebelum waktunya.
- 7) Berada di luar ruang belajar selama jam pelajaran berlangsung

II. Sanksi

Pengajar yang tidak memenuhi tata tertib ini, wajib tunduk atas kebijakan pengurus madrasah.

b) Kewajiban bagi santri

• Pasal Satu: Akan Masuk Ruang Belajar

- 1) Menyiapkan alat - alat belajar
- 2) Menghafalkan pelajaran yang harus dihafalkan
- 3) Berpakaian sopan *syar'an wa a'datan*

- 4) Berbaju putih setiap hari senin dan kamis
 - 5) Datang di ruang belajarr tepat pada waktunya
 - 6) Menjaga ketertiban dan kesopanan.
- **Pasal Dua: Di Dalam Ruang Belajar**
 - 1) Duduk dan berbaris dengan rapi
 - 2) Muhafadhoh sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - 3) Sedia dan sedia menerima pengajaran
 - 4) Menjaga ketertiban dan kebersihan
 - **Pasal Tiga : Di Luar Ruang Belajar**
 - 1) Menghormati pengajar, buku dan kitab - kitabnya
 - 2) Mengikuti musyawarah
 - 3) Berbuat baik dan sopan, haliyah dan maqollah
 - 4) Sholat berjama'ah dengan berpakaian sopan *syar'an wa 'adatan*.
 - 5) Mengaji yang sesuai dengan martabatnya.
 - 6) Membayar syahriyah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
 - 7) Mematuhi segala ketentuan administrasi.
 - 8) Meminta izin kepada pengajar (wali kelas) sewaktu tidak dapat sekolah atau musyawarah
 - 9) Memberitahu kepada pengajar (wali kelas) dan pengurus madrasah sewaktu pindah atau pulang.

III. Larangan

- **Pasal Satu : Di Dalam Ruang Belajar**

- 1) Membuat gaduh dan tepuk tangan
- 2) Menyatakan hadir teman yang tidak masuk
- 3) Keluar masuk kelas tanpa izin
- 4) Pulang sebelum waktunya
- 5) Berbuat curang di waktu tamrin
- 6) Berambut gondrong, bersemir dan berkuku panjang.

- **Pasal Dua : Di Luar Ruang Belajar**

- 1) Beramai - ramai di waktu pulang.
- 2) Mrngganggu ruang belajar lain.
- 3) Mengotori, memindah, atau merusak fasilitas belajar mengajar.⁵¹

IV. Sanksi

- Siswa yang tidak mematuhi tata tertib tunduk atas kebijakan pengurus madrasah.

7. Alokasi Waktu

- Sekolah

1. Hissoh Ula : Pkl. 14.00 - 15.30 WIB
2. Hissoh Tsaniyah : Pkl. 15.45 - 16.30 WIB

⁵¹ Dokumen Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, 21 Februari 2025.

Ketentuan :

❖ *Hissoh Ula*

- a) Setengah jam pertama digunakan untuk muhafadloh.
- b) Setelahnya digunakan untuk pendalaman dan menyampaikan pelajaran.

❖ *Hissoh Tsaniyah*

- a) Seperempat pertama digunakan untuk pendalaman pelajaran.
- b) Setelahnya digunakan untuk menyampaikan pelajaran.

8. Kegiatan Pondok Pesantren Al - Muahjiruna Wal Anshor

Setiap kegiatan santri di pondok pesantren Al - Muahjiruna Wal Anshor telah dicatat dalam jadwal utama masing - masing santri, dan juga tidak ada alasan untuk melanggar kecuali terdapat keringanan kas sanksi yang sudah ditentukan oleh pihak pengurus pesantren. Jadwal tersebut bersifat wajib dilaksanakan tanpa terkecuali. Adapun jadwal utama seluruh santri adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4

**JADWAL KEGIATAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL
MUHAJIRUNA WAL ANSHOR**

WAKTU	KEGIATAN
03.30 – 04.15	Bangun Tidur, Mandi, Persiapan Sholat Subuh
04.15 – 05.00	Sholat Shubuh + Wiridan
05.00 – 06.30	Pengajian Al Qur'an (Murottilil Qur'an)

06.30 – 12.00	Sekolah
12.00 – 12.30	Sholat Dzuhur + Wiridan
12.30 – 14.00	Istirahat
14.00 – 16.30	Mengaji Madrasah
16.30 – 16.45	Sholat Ashar + Wiridan
16.45 – 17.45	Mandi + Makan Sore
17.45 – 18.30	Sholat Maghrib + Wiridan
18.30 – 19.00	Jam Wajib Belajar Bagi Santri Yang Sekolah
19.00 – 19.30	Sholat Isya' + Wiridan
19.30 – 22.00	Jam Wajib Mengaji Malaam (Sorogan, Mutholangah Kitab)
22.00 – 03.30	Tidur ⁵²

1. Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor.

a. Metode Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor.

Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor. Pada dasarnya sistem pembelajaran dapat terselenggara secara lancar, efisien, dan efektif berkat adanya interaksi yang positif, konstruktif, dan produktif antara beberapa komponen penting yang terkandung di dalam sistem pembelajaran. Sebelum membahas sistem pembelajaran

⁵² Wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh Pondok Pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025.

pondok pesantren, penulis akan menyajikan data terkait tentang metode yang digunakan di Pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor.

Hasil wawancara dengan Gus Ibrahim Ali Uwais, selaku putra pengasuh pondok pesantren al muhajiruna wal anshor:

“ metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren al muhajiruna wal anshor dengan menggunakan metode sorogan, bandongan, dan musyafahah. Dalam metode sorogan dan bandongan biasanya digunakan dalam pembelajaran kitab – kitab kuning antara lain Al Imrithi, Aqidatul Awam, Tafsir Jalalain, Al Amtsilatul At-Tasyrifiyyah, Safinah Najah, Fathul Qorib, Fathul Mu’in, Al - Jurumiyyah, Alala, Ro’sun Sirah. Sedangkan metode musyafahah digunakan dalam mempelajari Al Qur’an dengan cara menirukan bacaan guru atau ustadz lalu santri menirukan.”⁵³

Dari penjelasan diatas, maka pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor menggunakan 3 metode pembelajaran antara lain: metode sorogan, bandongan, dan musyafahah.

Kesimpulanya metode yang digunakan baik pengurus, asatidz, dan pengasuh dalam proses belajar mengajarnya yaitu agar memberikan rasa nyaman kepada setiap santri, selain itu juga dalam memberikan perhatian dan melihat latar belakang setiap santri dan tingkatannya dalam proses belajar di pondok Pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor. Pesantren pada dasarnya merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan Islam, walaupun ia mempunyai fungsi lain yang tidak kalah pentingnya dengan fungsi pendidikan pada umumnya.

⁵³ Wawancara dengan Gus Ibrahim Ali uwais , selaku putra pengasuh Pondok Pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 21 Februari 2025.

Adapun pelaksanaan metode pembelajaran di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor antara lain :

1) Metode sorogan

Metode sorogan adalah metode yang melibatkan santri yang bergiliran membacakan dan melafadzkan nadzoman atau ayat - ayat Al - Qur'an di depan kyai atau ustadz, sementara kyai atau ustadz mendengarkan dan menilai apa yang di setorkan bacaan yang diucapkan oleh santrinya. Biasanya santri menyelor nadzoman 1 bab setiap jadwal kitabnya, sedangkan dalam Al - Qur'an santri menyetorkan hafalanya 1 surat pendek pada juz 30.

Metode sorogan yang digunakan di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor biasanya dilakukan dalam madrasah jenjang sifir, tsanawiyah, dan Aliyah. Mulai dari *hissoh ula* dan *hissoh staniyah* putri, *hissoh ula* dan *hissoh staniyah* putra. Madrasah sifir, tsanawiyah, dan Aliyah dilakukan jam 14.00 – 16.30 pada hari senin - minggu kecuali hari jum'at libur.

Berikut kitab - kitab yang menggunakan sistem pembelajaran metode sorogan dalam berbagai jenjang antara lain:

- a. Sifir putri dalam *hissoh ula*: Ro'sun Sirah, Abajadun, Al - Amtsilatul At- Tasyrifiyyah (Bab I -VI), Alala, Abajadun.

- b. Sifir satu dalam *hissoh tsaniyah*: Syifa'ul Janan, Abajadun, Fasholatan.
- c. Satu tsanawiyah putri dalam *hissoh ula*: Al - Jurumiyyah, Aqidat Al Awwam, Syifa'ul Janan, Al - Amtsilatuh At- Tasyrifiyyah (Ishthilahi).
- d. Satu tsanawiyah putri dalam *hissoh tsaniyah*: Al - Qur'an, Qowa'idul I'lal.
- e. Dua tsanawiyah putri dalam *hissoh ula* : Al - Qowa'idul As - Shorfiyyah I, Al - Imrithi, Al - Amtsilatul At- Tasyrifiyyah (Lughowi).
- f. Dua tsanawiyah dalam *hissoh tsaniyah*: At - Tahliyyah Wat - Targhib.
- g. Tiga tsanawiyah putri dalam *hissoh ula*: Al - Imrithi, Al - Maqsud, Al - Qowa'id As - Shorfiyyah II.
- h. Satu Aliyah putri dalam *hissoh ula*: Alfiyah Ibnu Malik.
- i. Satu Aliyah dalam *hissoh tsaniyah*: Alfiyah Ibnu Malik.
- j. Dua aliyyah putri dalam *hissoh ula*: Alfiyyah Ibnu Malik.
- k. Dua aliyyah putri *hissoh tsaniyah*: Alfiyah Ibnu Malik/Qiro'atul Kutub.
- l. Tiga aliyyah putri dalam *hissoh ula*: Alfiyah Ibnu Malik.
- m. Tiga aliyyah putri dalam *hissoh tsaniyah*: Alfiyah Ibnu Malik.
- n. Sifir putra dalam *hissoh ula*: Al - Amtsilatuh At-Tasyrifiyyah (Bab I -VI), Ro'sun Sirah, Alala, Al - Qur'an.

- o. Sifir putra dalam *hissoh tsaniyah*: Fasholatan, Abajadun.
- p. Satu tsanawiyah putra dalam *hissoh ula* : Aqidatul ‘Awam, Syifa’ul Janan, Al - Amtsilatuh At-Tasyrifiyyah (Istilah), Al - Jurumiyyah.
- q. Dua tsanawiyah putra dalam *hissoh ula* : Al - ‘Imrithi, Al - Amtsilah At-Tasyrifiyyah, Al - Qowa’id As- Shirfiyyah I.
- r. Tiga tsanawiyah putra dalam *hissoh ula* : Al - Qowa’id As- Shorfiyyah II, Qowa’idul I’rob.
- s. Tiga tsanawiyah putra dalam *hissoh tsaniyah* : At- Tahliyyah Wat-Targhib.
- t. Satu aliyyah putra dalam *hissoh ula* : alfiyah ibnu malik.
- u. Dua aliyyah putra dalam *hissoh ula* : Alfiyah Ibnu Malik.
- v. Satu aliyyah putra dalam *hissoh ula* : Alfiyah Ibnu Malik, Kifayatul ‘Awam.

2) Metode Bandongan atau Wetonan

Metode bandongan merupakan metode yang dilakukan oleh seorang kyai, ustadz, dan ustadzah yang membacakan, menerjemahkan, menjelaskan isi kitab yang dikaji, sementara santri mendengarkan dan mencatat poin penting dari penjelasan isi kitab tersebut. Biasanya saat melakukan metode bandongan santri diminta untuk mengartikan kitab kuning yang masih kosong. Pada saat santri sedang mengartikan kitab kuning, para pengajar menjelaskan sedikit apa yang baru saja dibacakan. Lalu setelah para pengajar sudah selesai

menjelaskan, santri mencatat poin pentingnya. Setelah kegiatan bandongan para santri dimintai untuk mengulang membacakan kitab kuning yang sudah diartikan secara bergantian sampai selesai.

Metode bandongan atau wetonan yang digunakan di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor biasanya dilakukan dalam madrasah jenjang sifir, tsaawiyyah, dan aliyyah. Mulai dari *hissoh ula* dan *hissoh tsaniyah* putri, *hissoh ula* dan *hissoh tsaniyah* putra. Madrasah sifir, tsanawiyyah, dan aliyyah dilakukan jam 14.00 – 16.30 pada hari senin - minggu kecuali hari jum'at libur.

Berikut kitab - kitab yang menggunakan metode bandingan atau wetonan, antara lain :

- a. Sifir putri dalam *hissoh ula* : Safinatun Naja, Pegon.
- b. Sifir putri dalam *hissoh tsaniyah* : Fasholatan, Syifa'aul Janan.
- c. Satu tsanawiyah putri dalam *hissoh ula* : Al - Jurumiyyah, 'Uyunul Maa'il, Syifa'ul Janan.
- d. Satu tsanawiyah putri dalam *hissoh tsaniyah* : Sullamut Taufiq/ Qiroatul Kutub, Khulasoh NY I, Washoya.
- e. Dua tsanawiyah putri dalam *hissoh ula* : Fathul Qorib/Qiro'atul Kutub, Tuhfatul Athfal.
- f. Dua tsanawiyah putri dalam *hissoh tsaniyah* : Fathul Qorib, Ta'limul Muta'alim, Khulasoh NY II, Tijan Ad- Durori.
- g. Tiga tsanawiyah putri dalam *hissoh ula* : Qiro'atul Kutub, Fathul Qorib.

- h. Tiga tsanawiyyah putri dalam *hissoh tsaniyah* : Minhajul Muta'alim, Khulasoh NY III, Fathul Qorib, Al - Arba'in An-Nawawi, Al - Jawahirul Kalamiyah.
- i. Satu Aliyah putri dalam *hissoh ula* : Fathul Mu'in/Qiro'atul Kutub, Tafsir Jalalain, Bidayatul Hidayah, Bulughul Marom.
- j. Satu Aliyah putri dalam *hissoh tsaniyah* : Minhajul Mughits, Fathul Mu'in, Al - Waroqot, Fathul Mu'in, Bulughul Marom.
- k. Dua Aliyah putri dalam *hissoh ula* : Bulughul Marom, Fathul Mu'in, Tafsirul Jalalain, Al - Faro'idul Ghozaliyyah.
- l. Dua Aliyah putri dalam *hissoh tsaniyah* : Bulughul Marom, Tafsirul Jalalain, Fathul Mu'in, I'anantun Nisa'.
- m. Tiga Aliyah putri dalam *hissoh ula* : Tafsirul Jalalain, Mukhtashor Ibnu Abi Jamroh, Fathul Mu'in, Salaimul Fudhola', Qiro'atul Kutub.
- n. Tiga Aliyah dalam *hissoh tsaniyah* : Tafsirul Jalalain, Mukhtashor Ibnu Abi Jamroh, Fathul Mu'in, Salalimul Fudhola', Mabadi' Awwaliyyah.
- o. Sifir putra dalam *hissoh ula* : Safinatun Naja.
- p. Sifir putra dalam *hissoh tsaniyah* : Fasholatan.
- q. Satu tsanawiyyah putra dalam *hissoh ula* : Syifa'ul Janan, Sullamut Taufiq, Al - Jurumiyyah.
- r. Satu tsanawiyyah putra dalam *hissoh tsaniyah* : Khulashoh NY I, Washoya, Sullamut Taufiq, Qiro'atul Kutub.

- s. Dua tsaawiyyah putra dalam *hissoh ula* : Fathul Qorib, Qiro'atul Kutub.
- t. Dua tsanawiyyah putra dalam *hissoh tsaniyah* : Fathul Qorib, Tafsirul Jalalain, Tuhfatul Athfal, Khulasoh NY II, Ta'limul Muta'lim.
- u. Tiga tsanawiyyah putra dalam *hissoh ula* : Al - Arbain An-Nawawi, Fathul Qorib, Qowa'idul I'rob, Fathul Qorib.
- v. Tiga tsanawiyyah putra dalam *hissoh tsaniyah* : Qiro'atul Kutub, Minhajul Muta'alim, Al - Jawahirul Kalamiyyah, Fathul Qorib, Khulasoh NY III, At - Tahliyyah Wat- Targhib.
- w. Satu Aliyah putra dalam *hissoh ula* : Tafsirul Jalalain/ Qiro'atulkutub, Fathul Mu'in, Bidayatul Hidayah.
- x. Satu Aliyah putra dalam *hissoh tsaniyyah* : Tafsirul Jalalain, Fathul Mu'in, Bulughul Marom, Minhatul Mughits.
- y. Dua aliyyah putra putra dalam *hissoh ula* : bulugul marom, fathul mu'in.
- z. Dua Aliyah putra dalam *hissoh staniyyah* : Bulughul Marom, Tafsirul Jalalain, Risalah Ahlis Sunnah Wal Jama'ah, Fathul Mu'in.⁵⁴

3) Metode Musyafahah

Metode Musyafahah merupakan suatu teknik guru yang membacakan ayat Al - Qur'an, sementara anak mendengarkan dengan

⁵⁴ Dokumen dari pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor

seksama di depan guru, kemudian anak mengulang - ngulang bacaan yang tersebut di bawah pengawasan guru. Langkah - langkah santri dengan menerapkan metode musyafahah antara lain: (1) pengajar memanggil murid yang akan mengingat ayat pendek, (2) siswa berhadapan dengan guru, (3) guru membaca surat pendek per ayat di depan siswa, (4) siswa memperhatikan bacaan kalimat pendek yang dibacakan oleh guru, (5) guru meminta murid untuk membacakan lagi ayat yang telah dibaca, (6) guru memperbaiki bacaan muridnya dengan seksama.

Metode musyafahah digunakan di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor biasanya dilakukan setelah sholat shubuh berjama'ah sampai jam 06.30 WIB pagi.

Dari penjelasan diatas, membuktikan bahwa Dalam setiap pembelajaran tingkatan madrasah mulai dari sifir, tsanawiyah dan Aliyah dengan menggunakan metode sorogan, metode bandongan, dan metode musyafahah memiliki kesulitan dan kemudahan tersendiri.

Hasil wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor:

“ Pengajian pagi yang diterapkan dalam mempelajari Al - Qur'an murottilil Qur'an. Dalam kajian murottilil Al - Qur'an menggunakan kurikulum buku berjudul jet tempur. Buku tersebut mengikuti pembelajaran Al Qur'an di ponpes Lirboyo. Model yang digunakan Qiro'ati dan yambu'a. Setelah santri lulus di tahap tersebut naik tingkat ke pembelajaran persiapan membaca Al - Qur'an, dalam tahap ini santri akan mempelajari makhorijul huruf dan bacaan tajwid dalam Al - Qur'an secara fasih dan benar. Setelah santri lulus di tahap tersebut naik

tingkat standar tajwid dengan mempelajari shifatul huruf serta cara pembacaan tajwid secara lancar.”⁵⁵

Dari penejelasan diatas, sistem pembelajaran Al - Qur'an mengikuti pembelajaran Al - Qur'an dari ponpes lirboyo, sehingga pondok al muhajiruna Wal Anshor lebih menekankan pembelajaran Al - Qur'an, menjadikan para santrinya dalam membaca Al - Qur'an lebih baik dan sesuai dengan kaidah tajwidnya.

Kitab yang digunakan dalam pembelajaran murottilil Al - Qur'an dengan nama buku jet tempur, persiapan membaca Al - Qur'an, standar tajwid. Ketiga buku tersebut bertujuan agar para santri lebih lancar dalam membaca Al - Qur'an.

2. Kendala Dalam Sistem Pembelajaran Al - Muhajiruna Wal Anshor.

Hasil wawancara dengan Ustadz Sholeh, selaku pengajar di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor.

“ sebagai pengajar mempunyai kendala kurangnya ruangan kelas yang terbatas untuk proses belajar mengajar.”⁵⁶

Penjelasan tersebut jelas mengindikasikan bahwas seorang pengajar di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor masih mempunyai kendala terkait kurangnya ruangan kelas yang terbatas, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak efektif.

Hasil wawancara dengan salah satu santri di pondok pesantren yang bernama ahmad idoh sebagai berikut :

⁵⁵ Wawanacara dengan Gus Ahmad Ali Uwais, selaku putra pengasuh Pondok Pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025.

⁵⁶ Wawancara dengan Ust. Sholeh, selaku pengajar di Pondok Pesantren Al Muhajiruna Wal Anshor Desa Sidogede Kabupaten Kebumen, tanggal 12 Mei 2025.

“Selain kendala soal kurangnya fasilitas kelas Biasanya santri yang sudah selesai menyelesaikan madrasah sampai kelas 5 stanawiyah, santri akan langsung muqim, seringnya ustadz telat atau ijin tidak mengajar dapat mengakibatkan pembelajaran tidak efektif.”⁵⁷

Penjelasan diatas, mengindikasikan bahwa kendala santri dalam proses belajar mengajar pasca madrasah rata - rata santri yang sudah selesai mondok langsung muqim atau pindah, ustadz telat datang dan kosong pelajaranya.

Hasil wawancara dengan Gus Ahmad Ali Uwais selaku putra pengasuh pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor :

“kendala dalam menggunakan metode pembelajaran tidak ada, dikarenakan para santri masih dapat mengikuti pembelajaran menggunakan tiga metode sorogan, bandongan atau wetonan, dan musyafahah”⁵⁸

Dari pernyataan di atas, tidak terdapat suatu kendala dalam sistem pembelajaran pada santri di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor dengan menggunakan tiga metode pembelajaran antara lain : metode sorogan, metode bandongan atau wetonan, dan metode musyafahah

⁵⁷ Wawancara dengan Ahmad Idoh, selaku santri di pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Pesayangan, Sidogede, Prembun Kebumen, 29 Mei 2025 pukul 14.00 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Gus Ali Ahamd Ali Uwais selaku putra pengasuh pondok pesantren Al - Muhajiruna Wal Anshor Pesayangan Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, Tanggal 12 Mei 2025.